

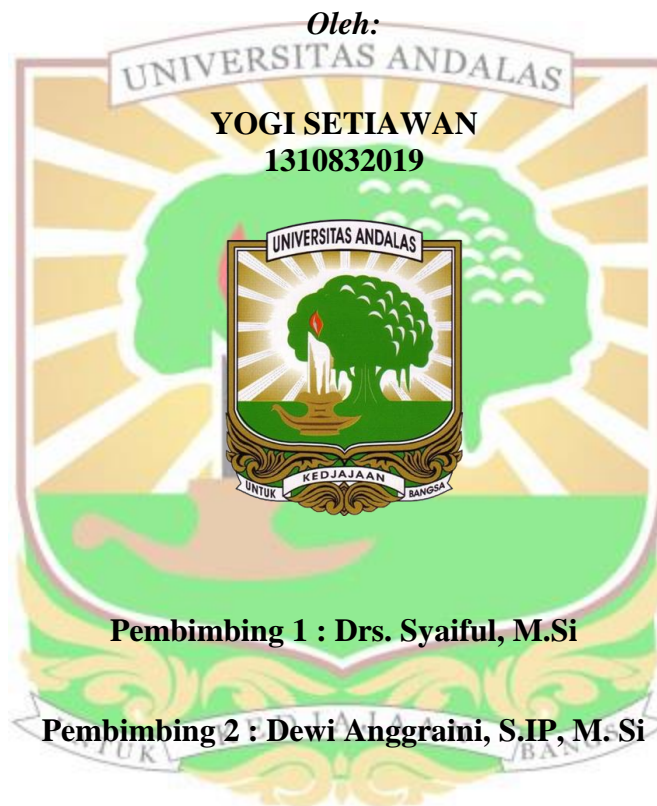
**UPAYA-UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
KELUAR DARI STATUS DAERAH TERTINGGAL**

**Skripsi**

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

*di Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Oleh:*



**Pembimbing 1 : Drs. Syaiful, M.Si**

**Pembimbing 2 : Dewi Angraini, S.IP, M. Si**

**JURUSAN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

**YOGI SETIAWAN (1310832019) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2018. Judul Skripsi: Upaya-upaya Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat keluar dari Status Daerah Tertinggal.**

**Pembimbing I: Drs. Syaiful, M.Si, dan Pembimbing II: Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu daerah tertinggal yang ditargetkan terbebas dari status tersebut pada tahun 2019. Upaya pembangunan yang dilakukan untuk memacu ketertinggalan mengalami kesulitan dalam anggaran karena pembangunan yang dilakukan membutuhkan dana yang besar. Sementara itu fokus pembangunan menjadi terbagi dengan persiapan penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi Tahun 2020 sebagai tuan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Pasaman Barat keluar dari status daerah tertinggal dengan menggunakan kerangka teori berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2016 tentang penetapan kriteria dan indikator daerah tertinggal. Peraturan tersebut menyatakan terdapat enam kriteria daerah tertinggal, yaitu perekonomian, sumber daya manusia, kemampuan keuangan daerah, infrastruktur, aksesibilitas, dan karakteristik daerah. Kemudian dianalisis dengan konsep upaya pembangunan daerah tertinggal Almasdi Syahza dan Suarman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan kunci yang dianggap memahami permasalahan pembangunan di Kabupaten Pasaman Barat serta melengkapinya dengan beberapa referensi tertulis seperti buku, dokumen, internet dan lain-lain. Hasil penelitian menemukan bahwa kriteria yang menjadi penyumbang terbesar ketertinggalan adalah perekonomian, sumber daya manusia dan infrastruktur. Hasil penelitian juga menunjukkan upaya pembangunan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Pasaman Barat untuk keluar dari status daerah tertinggal berada pada jalur yang benar. Pertama, kriteria perekonomian mengalami perbaikan dengan menurunnya kemiskinan. Kedua, kriteria sumber daya manusia mengalami peningkatan dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia. Ketiga, kriteria infrastruktur juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Akan tetapi masih terdapat beberapa penghambat yaitu tidak validnya data, keterbatasan anggaran, koordinasi yang kurang berjalan dengan baik. Di samping itu keterlibatan masyarakat dalam pembangunan masih sangat minim, karena disebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia sehingga masyarakat hanya menjadi objek pembangunan. Hal yang perlu dibenahi dalam pembangunan sebagai upaya keluar dari status daerah tertinggal adalah keakuratan data, ikut melibatkan masyarakat dalam pembangunan sebagai wujud negara demokrasi, memaksimalkan pendapatan daerah karena Pasaman Barat memiliki potensi yang besar dan memperbaiki koordinasi antar pemangku kepentingan.

**Kata Kunci: Kabupaten Pasaman Barat, Pembangunan daerah tertinggal, Kriteria daerah tertinggal**

## **ABSTRACT**

**YOGI SETIAWAN (1310832019), Department of Political Science, Faculty of Social and Political Science Andalas University, Padang 2018. Thesis Title: The Efforts of West Pasaman Regency Government to Work Out From Underdeveloped Region Status.**

**Preceptor I: Drs. Syaiful, M.Si, and Preceptor II: Dewi Anggraini, S.IP, M.Si**

West Pasaman Regency is an underdeveloped regions that are targeted to exit in 2019. Development efforts undertaken to spur backwardness have difficulties in the budget because the development undertaken requires substantial funds. Meanwhile, the development focus is divided into preparation for the Provincial Sports Week of 2020 as the host. This study aims to indentify the efforts made by West Pasaman to work out of the underdeveloped region status by using a theoretical framework based on the Regulation of the Minister of Village, Development of Underdeveloped Regions and Transmigration No. 3 of 2016 on the determination of the criteria and indicators of underdeveloped regions. The regulation, there are six criteria for underdeveloped regions, namely the economy, human resources, local financial capacity, infrastructure, accessibility, and regional characteristics. Analyzed with the concept of development efforts in the underdeveloped regency by Almasdi Syahza and Suarman. This research use qualitative research method with case study type. The process of collecting data is done by interviewing key informants who are considered to understand the development problems in West Pasaman Regency and equip them with some written references such as books, documents, internet and others. The results of the study found that the criteria became the biggest contributor to underdeveloped status were the economy, human resources and infrastructure. The results of the study also show that the development efforts undertaken by the government of West Pasaman Regency to get out of the status of underdeveloped region are on the right track. First, the economic criterion improves with decreasing poverty. Second, the criteria of human resources have increased with the increase of human development index. Third, infrastructure criteria also experienced significant growth. But there are still some obstacles that are not valid data, budget constraints, and coordination that is not running well. In addition, the involvement of the community in development is still very minimal, because of the low quality of human resources so that people only become the object of development. Things that need to be addressed in development as an effort to get out of the status of underdeveloped regions is the accuracy of the data, involving the community in development as a democratic country, maximizing local revenue because West Pasaman has great potential and improves coordination among stakeholders.

**Keywords: West Pasaman Regency, Development of Underdeveloped Regions, Underdeveloped Regions Criteria.**